

HUBUNGAN KEHAMILAN USIA DINI DENGAN KEJADIAN BAYI LAHIR PREMATUR

RELATIONSHIP OF EARLY AGE PREGNANCY WITH PREMATURE BABY EVENTS

Liya Lugita Sari

Dosen Akademi Kebidanan Manna
lugitasari@gmail.com

Abstrak

Penyebab meningkatnya Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu faktor kehamilan dan persalinan. Kematian ibu lebih dominan disebabkan oleh usia ibu saat hamil dan bersalin yang masih muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kehamilan usia dini dengan kejadian bayi lahir prematur di RSUD Hasanuddin Damrah Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2015. Rancangan penelitian ini menggunakan metode observasional dengan teknik *Cohort*. Pendekatan yang digunakan yaitu *case control* retrospektif yaitu penelitian yang membandingkan dua kelompok kasus dan kontrol dimana kelompok kasus pada penelitian ini yaitu kehamilan usia dini dan kelompok kontrol yaitu kehamilan tidak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjadi kasus dalam penelitian ini yaitu ibu dengan kehamilan usia dini sebanyak 50% dan responden yang menjadi kontrol penelitian ini yaitu ibu dengan kehamilan tidak usia dini 50%. Bayi lahir prematur sebanyak 52,1% dan bayi lahir tidak prematur 47,9%. Simpulannya adalah terdapat hubungan antara kehamilan usia dini dengan kejadian bayi lahir premature dibuktikan dengan nilai uji korelasi 0,702, nilai uji t hitung tidak berpasangan 9,474 dan nilai uji resiko relative (RR) 6,275.

Kata Kunci: Kehamilan Usia Dini, Bayi Lahir Prematur

Abstract

The cause of the increase in Maternal Mortality Rate (MMR) is the factor of pregnancy and childbirth. Maternal mortality is predominantly caused by the age of the mother during pregnancy and the still young childbirth. This study aimed to determine the relationship of early pregnancy with the incidence of premature babies born in Hasanuddin Damrah Hospital, South Bengkulu Regency in 2015. The design of this study used an observational method with the Cohort technique. The approach used was a retrospective case control, namely a study that compared two case groups and controls where the case group in this study was early pregnancy and the control group, namely early pregnancy. The results of the study showed that the respondents who were the cases in this study were 50% of mothers with early pregnancy and the respondents who were in control of this study were 50% of mothers with no early pregnancy. Premature babies are 52.1% and babies born are not premature 47.9%. The conclusion is that there is a relationship between early pregnancy and the incidence of premature birth as evidenced by the correlation test value of 0.702, the value of unpaired t-test test 9,474 and the relative risk test value (RR) 6,275.

Keywords: Early Pregnancy, Premature Babies

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam bidang sosial dan ekonomi mempunyai pengaruh yang sangat baik dalam kehidupan bernegara saat ini, akan tetapi tidak berpengaruh banyak pada Angka Kematian Ibu (AKI). Mortalitas dan morbiditas pada wanita bersalin adalah masalah di negara-negara berkembang (Pudiastiti, 2011). Salah satu indikator paling penting untuk menilai tinggi atau

rendahnya derajat kesehatan masyarakat adalah dilihat dari Angka Kematian Bayi (AKB). Bahkan dibandingkan dengan indikator lainnya seperti morbiditas, AKB lebih sensitif karena AKB universal lebih tinggi pada Negara yang kemajuan sosial ekonominya rendah, sehingga sangat beralasan bila perhatian besar diberikan pemerintah untuk penanggulangan kematian bayi (Sulaeman, 2009).

Kehamilan usia dini adalah pernikahan diusia dini atau pernikahan dibawah usia 18 tahun. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun (2012) ditemukan 14% perempuan kelompok umur 15 – 19 tahun berstatus menikah, 2,8 % diantaranya telah menikah pada usia 15 tahun. Pada kelompok umur 20 – 24 tahun terdapat 57% perempuan berstatus menikah dan 24,2% diantaranya telah menikah pada usia 20 tahun. Konsekuensi lain yang dihadapi adalah tidak sedikit kehamilan usia dini yang belum siap atau yang belum menginginkan kehamilan (*unwanted or mistimed*) (Wilopo, 2015).

Berdasarkan data di Provinsi Bengkulu tahun 2012 tercatat sebanyak 33.184 bayi lahir hidup dengan bayi prematur sebanyak 210 (0,63%) bayi meningkat dari tahun 2011 yang hanya 0,4% atau sebanyak 133 bayi (Profil dinas kesehatan provinsi Bengkulu, 2012).

Data awal yang diperoleh dari RSUD Hasanudin Damrah Manna Bengkulu Selatan tahun 2014 menunjukkan terdapat 789 persalinan dengan kejadian bayi lahir prematur sebanyak 54 orang yang terdapat 31 orang dengan kehamilan usia dini dan 23 lainnya terdapat faktor kelainan janin (Ruang VK RSUD Hasanudin Damrah Manna Bengkulu Selatan, 2014). Jumlah kejadian bayi lahir prematur tersebut meningkat pada tahun 2015 yaitu dari jumlah keseluruhan persalinan sebanyak 464 terdapat sebanyak 63 orang kejadian bayi lahir prematur yang terdiri dari 33 orang dengan kehamilan usia dini dan 20 orang dengan faktor kelainan janin. (Ruang VK RSUD Hasanudin Damrah Manna Bengkulu Selatan, 2015). Atas dasar itulah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul hubungan kehamilan usia dini dengan kejadian bayi lahir prematur di RSUD Hasanuddin Damrah tahun 2015.

BAHAN DAN METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan

teknik *Cohort*. Pendekatan yang digunakan yaitu *case control* retrospektif yaitu penelitian yang membandingkan dua kelompok kasus dan kontrol dimana kelompok kasus pada penelitian ini yaitu kehamilan usia dini dan kelompok kontrol yaitu kehamilan tidak usia dini. Penelitian ini dilaksanakan di ruang VK RSUD Hasanuddin Damrah Manna Kabupaten Bengkulu Selatan pada bulan Juni-Juli tahun 2016.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalindi ruang VK RSUD Hasanuddin Damrah tahun 2015 yang berjumlah 464 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menjadikan faktor kehamilan usia disesuaikan data di ruang VK RSUD Hasanuddin Damrah Manna sebagai sampel kasus pada penelitian ini yaitu sebanyak 47 orang ibu dan kehamilan tidak usia disesuaikan data di ruang VK RSUD Hasanuddin Damrah Manna sebagai sampel kontrol pada penelitian ini yaitu sebanyak 47 orang ibu. Jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 94 orang ibu.

Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *checklist* yang dirancang sedemikian rupa kemudian diisi oleh peneliti. Bentuk umum sebuah *checklist* adalah bagian pendahuluan yang berisikan petunjuk pengisian kuesioner, bagian identitas yang berisikan identitas responden seperti nama, alamat, dan umur, selanjutnya baru memasuki bagian isi *checklist* (Sibagariang 2010).

Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti, baik variabel terikat maupun variabel bebas.

Analisis korelasi merupakan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Pada penelitian ini hubungan kehamilan usia dini dengan kejadian bayi lahir prematur Di RSUD Hasanuddin Damrah Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2015. Nilai analisis korelasi

berada pada rentang -1 sampai +1. Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan SPSS. Hasil positif dan negatif merupakan arah hubungan positif dan negatif. Terdapat hubungan yang signifikan apabila nilai korelasi mendekati -1 atau +1. Tidak ada hubungan jika nilai korelasi mendekati 0.

Uji resiko relatif (RR) merupakan analisis untuk mengetahui apakah variabel bebas merupakan penyebab dari variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu

menganalisis apakah kehamilan usia dini merupakan penyebab kejadian bayi lahir prematur.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat distribusi frekuensi kehamilan usia dini pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kehamilan Usia Dini

Kehamilan	F	(%)
Usia Dini (kasus)	47	50
Tidak Usia Dini (kontrol)	47	50
Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa responden yang menjadi kasus dalam penelitian ini yaitu ibu dengan kehamilan usia dini sebanyak 47 orang (50%) dan responden yang menjadi kontrol

penelitian ini yaitu ibu dengan kehamilan tidak usia dini sebanyak 47 orang (50%).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat distribusi frekuensi bayi lahir prematur pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Bayi Lahir Prematur

Bayi	F	(%)
Prematur	49	52,1
Tidak Prematur	45	47,9
Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa sebagian besar bayi lahir prematur yaitu sebanyak 49 orang (52,1%).

Analisis korelasi merupakan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Pada penelitian ini hubungan kehamilan usia dini dengan kejadian bayi lahir prematur Di RSUD Hasanuddin Damrah Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2015. Adapun rumus analisis korelasi adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{94(41) - (47)(49)}{\sqrt{\{94 \times 47 - 2209\}\{94 \times 49 - 2401\}}}$$

$$r = 0,702$$

Berdasarkan hasil hitungan analisis korelasi didapatkan nilai r sebesar 0,702 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan kehamilan usia dini dengan kejadian bayi lahir prematur Di RSUD Hasanuddin Damrah Manna.

Uji resiko relatif (RR) merupakan analisis untuk mengetahui apakah variabel bebas merupakan penyebab dari variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu menganalisis apakah kehamilan usia dini merupakan penyebab kejadian bayi lahir prematur.

Berdasarkan tabel diatas selanjutnya dapat dihitung nilai RR dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$RR = \frac{\frac{A}{(A+B)}}{\frac{C}{(C+D)}}$$

$$RR = \frac{\frac{41}{(41+8)}}{\frac{6}{(6+39)}}$$

$$RR = 6,275$$

Berdasarkan hasil hitungan uji resiko relatif didapatkan nilai RR sebesar 6,275 maka hal ini berarti setiap satu satuan kehamilan usia dini akan mempengaruhi kejadian bayi lahir premature sebesar 6,275 kali.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, responden yang menjadi kasus dalam penelitian ini yaitu kehamilan usia dini sebagian besar (41 orang) mengalami bayi lahir prematur. Sedangkan responden yang menjadi kontrol dalam penelitian ini yaitu kehamilan tidak usia dini, sebagian besar (39 orang) tidak mengalami kejadian bayi lahir prematur. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar bayi lahir prematur yaitu sebanyak 49 orang (52,1%).

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai r sebesar 0,702 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan kehamilan usia dini dengan kejadian bayi lahir prematur di RSUD Hasanuddin Damrah Kabupaten Bengkulu Selatan. Hasil uji t hitung tidak berpasangan didapatkan nilai t hitung sebesar 9,474, sedangkan t tabel sebesar 2,000. Nilai t hitung > t tabel maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Hal ini berarti terdapat hubungan kehamilan usia dini dengan kejadian bayi lahir prematur Di RSUD Hasanuddin Damrah Kabupaten Bengkulu Selatan.

Hasil hitungan uji resiko relatif didapatkan nilai RR sebesar 6,275 maka hal ini berarti setiap satu satuan kehamilan usia dini akan mempengaruhi kejadian bayi lahir prematur sebesar 6,275 kali.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap penelitian ini ternyata kehamilan usia dini akan mempengaruhi kejadian bayi lahir prematur, hal ini dilihat dari sebagian besar responden memiliki kehamilan usia

dini mempunyai indikasi-indikasi terjadinya bayi lahir prematur seperti berat janin yang tidak berkembang. Sedangkan responden yang kehamilan tidak usia dini tidak menunjukkan indikasi akan terjadinya bayi lahir prematur pada saat kehamilan. Sebaiknya ibu yang masih berusia dini belum diperbolehkan untuk hamil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kehamilan usia dini dengan kejadian bayi lahir premature dibuktikan dengan nilai uji korelasi 0,702, nilai uji t hitung tidak berpasangan 9,474 dan nilai uji resiko relative (RR) 6,275.

Sebagai upaya meminimalisir berbagai resiko mortalitas diharapkan kepada petugas di RSUD Hasanuddin Damrah dapat lebih tanggap dalam menangani persalinan dengan kehamilan usia dini karena selain bayi lahir premature akan banyak penyulit persalinan lainnya seperti pendarahan. Pihak RSUD Hasanuddin Damrah sebaiknya dapat menambah fasilitas yang dapat menunjang bayi lahir prematur sesaat setelah persalinan seperti menambah jumlah inkubator.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. (2012). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*. Provinsi Bengkulu.
- SDKI. (2012). *Penurunan angka kematian ibu hamil sesuai target MDGS*. Jakarta.
- RSUD Hasanuddin Damrah Manna. (2014). *Medical Record. RSUD Hasanuddin Damrah Manna*. Bengkulu Selatan.
- Pudiasuti. (2011). *Perawatan Ibu Dan Bayi*. EGC. Jakarta.
- Sibagariang. (2010). *Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta TIM
- Sulaeman. (2009). *Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita*. EGC. Jakarta
- Wilopo. (2015). *Resiko Tinggi Kehamilan*. Bina Aksara. Jakarta